

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pentingnya memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak usia sekolah telah diakui secara luas. Sekolah Dasar memainkan peran krusial sebagai platform untuk melakukan upaya pencegahan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Adanya pemahaman yang ditanamkan sejak dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut penting, mengingat pada tahap ini anak-anak mulai memahami konsep pentingnya kesehatan dan mempelajari kebiasaan yang dapat memengaruhi kondisi gigi mereka di masa depan (Chrismilasari, Gabrilinda, Martin, 2019).

Pendidikan melibatkan transformasi kemampuan potensial siswa menjadi kemampuan aktual yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Proses pendidikan didasarkan pada interaksi antara individu dan lingkungan yang mengarah pada perubahan perilaku. Harapan utama dalam proses pendidikan adalah perubahan fundamental dalam struktur perilaku dan kepribadian, menuju peningkatan yang signifikan (Riyanti, Saptarini, 2011).

Pendidikan gigi anak merupakan upaya emosional untuk mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa ingin tahu, mengembangkan keinginan untuk mengamati, dan akhirnya mendorong aktivitas yang mendukung kesehatan. Tujuan utama dari pendidikan gigi dan mulut pada anak adalah mengenalkan mereka pada konsep kesehatan gigi serta masalah yang terkait, sehingga mereka dapat merawat gigi mereka sendiri, mengajarkan mereka kebersihan gigi sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapatkan kerjasama yang baik dari mereka ketika memerlukan perawatan gigi (Riyanti, Saptarini, 2011).

Pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah dasar telah diakui sebagai upaya pencegahan utama terhadap penyakit gigi dan mulut, yang menjadi salah satu penyakit paling umum dan tersebar luas di Indonesia. Menurut data prevalensi nasional tahun 2018, sekitar 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, praktik menyikat gigi secara teratur telah dikenal sebagai tindakan efektif dalam mencegah penyakit tersebut (Meidina,Hidayati, Mahirawatie ,2023).

Pembinaan kebersihan gigi dan mulut merupakan metode yang diperlukan untuk meningkatkan kondisi kesehatan. Pentingnya kesehatan gigi dan mulut tidak bisa dipandang remeh, dengan salah satu pendekatan mekanis yang dianggap efektif dalam perawatan gigi adalah praktik menyikat gigi secara teratur untuk menghilangkan sisa-sisa makanan dan plak yang menempel pada permukaan gigi. Untuk memastikan efektivitas pembersihan gigi yang maksimal, disarankan untuk menyikat gigi dengan teknik yang benar, sehingga setiap bagian gigi dapat dibersihkan dengan baik dan tidak ada daerah yang terlewatkan oleh proses pembersihan. Selain itu, kesadaran akan peran mulut yang lebih besar dalam kesehatan dan kesejahteraan individu perlu ditingkatkan, mengingat mulut bukan hanya sebagai pintu masuk untuk makanan dan minuman, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan secara keseluruhan (Ratih dan Yudita, 2019).

Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mengajarkan teknik menyikat gigi yang benar kepada anak usia sekolah tidak bisa diabaikan, terutama karena pada periode ini mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Kondisi gigi pada masa ini dapat memengaruhi kesehatan gigi mereka di masa dewasa. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi

pada anak adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi untuk mendukung kesehatan secara keseluruhan (Riyanti, Saptarini, 2011).

Masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat timbul karena perilaku atau sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi tercermin dalam tingkat pengetahuan seseorang, yang memengaruhi kepedulian terhadap perawatan gigi. Salah satu strategi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melatih kemampuan motorik anak-anak, termasuk melalui praktik menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi dengan benar sangat penting dalam merawat gigi dan mulut (Yuniarly, Haryani, Eldarita, 2023).

Kemampuan merupakan aspek yang terus berkembang dan terlatih seiring waktu, dan salah satu contohnya adalah kemampuan dalam melakukan tindakan menyikat gigi dengan efektif untuk memastikan kebersihan gigi yang optimal (Nasutian dalam Dewi, 2021).

Pada rentang usia 9 hingga 10 tahun, anak-anak cenderung meniru perilaku yang mereka amati, baik dari orang dewasa maupun teman sebaya mereka. Karena mereka belum memiliki kemampuan untuk membedakan antara perilaku yang baik dan buruk, penjelasan tentang aturan dan norma harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Anak-anak cenderung tertarik pada hal-hal yang mereka lihat secara rutin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, memberikan contoh yang relevan dan diperoleh dari konteks kehidupan sehari-hari mereka dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memberikan pemahaman tentang norma dan aturan (Riyanti, Saptarini, 2011).

Usia pendidikan merupakan fase krusial dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik individu muda. Periode ini dikenal sebagai waktu yang signifikan karena pada tahap ini, individu mulai membentuk kebiasaan yang sering kali persisten hingga dewasa. Salah satu praktik yang mencolok adalah upaya untuk memelihara kebersihan gigi dan rongga mulut (Senja, 2017).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2013), 24,0% dari penduduk provinsi Bali dilaporkan mengalami masalah kesehatan gigi. Penduduk Kabupaten Badung yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sebanyak 31,6%. Penduduk di Provinsi Bali yang berumur 10 tahun keatas telah menyikat gigi setiap hari sebanyak 91,8, tetapi hanya 4,1% yang berperilaku benar dalam menyikat gigi. Sedangkan presentase penduduk di Kabupaten Badung yang menyikat gigi setiap hari 94,2% dan yang berperilaku benar dalam menyikat gigi sebanyak 1,5%. (Kemenkes RI, 2013).

Sekolah Dasar Negeri 5 Abiansemal, terletak di Desa Gerih, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, menunjukkan kekurangan pengetahuan siswa terkait perawatan kesehatan gigi dan mulut, serta keluhan umum siswa terkait sakit gigi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teknik menyikat gigi yang benar. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 5 Abiansemal pada tahun 2024 dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut “ Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Tahun 2024? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, kurang pada siswa di SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.
- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.
- c. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada siswa di SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.
- d. Mengetahui rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa di SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengukuhkan kerangka teoritis yang telah tersedia, menggabungkan dimensi baru dalam domain ilmiah, serta memberikan kontribusi substantif untuk pemahaman yang lebih dalam tentang aspek kesehatan gigi dan oral.

b. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini berpotensi memperluas pemahaman responden terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta teknik menyikat gigi pada murid-murid SDN 5 Abiansemal pada tahun 2024.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, memperkaya pemahaman mereka tentang aspek-aspek tersebut dalam konteks praktik kesehatan gigi yang berkelanjutan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru SDN 5 Abiansemal dalam melaksanakan program pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 5 Abiansemal Tahun 2024.